

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA
KENAIKAN PENDAPATAN LPP RRI MEDAN
PERIODE 2014-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi(S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama :LIZZA MEIDINA
NPM :1405170408
Program Studi :AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

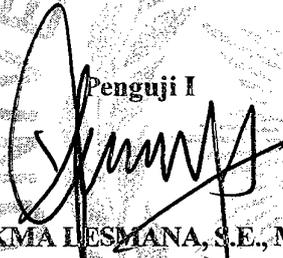
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : LIZZA MEIDINA
N P M : 1405170408
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KENAIKAN PENDAPATAN LPP RRI MEDAN PERIODE 2014-2017
Dinyatakan : (C/B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I


SUKMA LESMANA, S.E., M.Si

Penguji II


SURYA SANJAYA, S.E., M.M

Pembimbing


EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak

PANITIA UJIAN

Ketua


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : LIZZA MEIDINA

NPM : 1405170408

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KENAIKAN
PENDAPATAN LPP RRI MEDAN PERIODE 2014-2017

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak

Diketahui/Disetujui

Oleh :

**Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

FITRIANI SARAGIH , SE, M.Si

Dekan



Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si
Dosen Pembimbing : EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak

Nama Mahasiswa : LIZZA MEIDINA
NPM : 1405170408
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA
KENAIKAN PENDAPATAN LPP RRI MEDAN PERIODE 2014-
2017

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/10/2018	Acc Sidang		

Dosen Pembimbing

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak

Medan, Maret 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : *LIZZA MEIDINA*
NPM : *1405170408*
Konsentrasi : *Akuntansi Manajemen*
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)*
Perguruan Tinggi : *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Pencetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20*18*

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

LIZZA MEIDINA. NPM. 1405170408. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Kenaikan Pendapatan LPP RRI Medan, 2018. SKRIPSI.

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Sistem Pengendalian Intern LPP RRI Medan. (2) Pendapatan LPP RRI Medan. Penelitian ini dilakukan di LPP RRI Medan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu mengumpulkan data, mengklarifikasi data, menjelaskan data, dan pengenalisisan data. Data yang digunakan adalah laporan keuangan pendapatan LPP RRI Medan periode 2014-2017. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara studi dokumentasi, wawancara dan observasi, yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah suatu data penelitian seperti laporan data keuangan perusahaan yang diperoleh langsung dari perusahaan, mewawancarai fungsi terkait dan juga pengamatan langsung dilapangan. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwasanya sistem pengendalian intern pada kenaikan pendapatan LPP RRI Medan belum sepenuhnya efektif.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, Pendapatan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata-1(S1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KENAIKAN PENDAPATAN LPP RRI MEDAN PERIODE 2014-2017.”**

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman seperti saat ini dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada Allah SWT untuk semua Cinta, Kekuatan, juga Kesabaran tiada henti yang diberikan pada penulis, Terima Kasih untuk segala yang tak terucap dan hanya bisa penulis syukuri.
2. Terkhusus kepada kepada Ibunda Tercinta Sri Nur`aini S.P.d Ibu Terbaik yang pernah penulis miliki , kakak penulis Richa Anggraini S.P.d yang

selalu mengerti , dan adik penulis Cici Novian Sari yang selalu menemani dan melihat perjuangan penulis selama ini, dan tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis.

3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Hasrudi, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Fitriani Saragih SE, M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Sekretaris Prodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Edisah Putra Nanggolan SE, M.Ak selaku dosen Pembimbing yang banyak membantu dan memberikan bimbingan serta meluangkan waktunya dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan pegawai beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

11. Kepada Bapak Suyetno S.Sos selaku Kasub. Bag. Keuangan LPP RRI Medan yang sudah membantu penulis dengan sangat baik terutama dalam memperoleh data yang diperlukan guna diteliti oleh penulis.
12. Selaku staff termasuk karyawan LPP RRI Medan dan teruntuk
13. Teman-teman dikelas Akuntansi F pagi dan semua pihak yang terlibat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
14. dan teruntuk teman-temen baru yang saya temukan saat masa sulit saya terutama teman-teman seperjuangan dengan dosen pembimbing yang sama dengan saya. Especially kepada Shafiyah Febrina dan Dasrianti.

Penulis mengharapkan semoga Proposal Skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Januari 2018

Penulis

LIZZA MEIDINA
1405170408

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Uraian Teoritis	11
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Berfikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik dan Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.I.....	4
Tabel II.I.....	21

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.I..... 23

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, manufaktur dan milik pemerintah maupun swasta butuh sebuah pengendalian. Pengendalian dibutuhkan untuk mengawasi dan mempertanggungjawabkan pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh karyawan dan pimpinan dimana perusahaan itu berdiri. Sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang terbuka tidak bisa dijamin sebagai suatu sistem yang bebas dari kesalahan maupun kecurangan.

Pengendalian intern yang baik merupakan cara bagi suatu sistem untuk melindungi diri dari tindakan-tindakan yang merugikan. Dalam arti sempit, pengendalian intern hanya dibatasi pada kegiatan pengecekan, penjumlahan, baik penjumlahan mendatar maupun penjumlahan menurun. Pengendalian intern secara luas adalah suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan, dengan tujuan untuk: Mengamankan aktiva perusahaan, Mengecek kecermatan dan ketelitian data akuntansi, Meningkatkan efisiensi, dan Mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi.

Ringkasnya bahwa pengendalian intern tidak hanya meliputi pekerjaan pengecekan tetapi juga meliputi semua sistem kerja yang terjadi dalam

perusahaan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2009:229): “Pengendalian Internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.” Rencana dan metode bisnis ini dapat memberi aturan dan batasan bagi organisasi untuk dapat bekerja dengan sebaik mungkin.

Menurut Mulyadi (2009:166) unsur-unsur pengendalian intern juga harus dipenuhi oleh perusahaan diantaranya adalah: Struktur organisasi yang memisahkan fungsi dan tanggung jawab fungsional secara tegas, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya, Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, serta Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya. Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan tidak luput dari kegagalan dan kesalahan-kesalahan lainnya baik kesalahan yang bersifat internal maupun eksternal, dalam hal ini diperlukan komponen-komponen pengendalian internal.

COSO menyebutkan (Sanyoto, 2011 hal 267) bahwa “terdapat lima komponen pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, penentuan resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan dan pemantauan”.

Salah satu pengendalian yang perlu dilakukan dalam perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa milik pemerintah adalah pendapatan. Menurut Dyckman (2002 : 234) “Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.”Dimana pendapatan ini dikategorikan sebagai Penyetoran Negara Bukan Pajak(PNBP) Diantaranya iklan, sponsor, event, program radio, dan siaran berita. Pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh mereka yang ingin memasarkan produksinya. Menurut Surat Edaran Sekretaris Jendral Depkeu RI (No. S-389/SJ/2006 tanggal 15 Juni 2006) “ Laporan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak harus disetorkan setiap tanggal 10 dibulan berikutnya, dimana salah satu isi dari edaran tersebut adalah sejumlah tarif yang sudah ditentukan pemerintah”. Penentuan tarif jasa dari kegiatan produksi tersebut merupakan suatu keputusan yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang nantinya penerimaan yang diperoleh melalui pendapatan jasa tersebut harus disetorkan kepada negara(UU No.15 tahun 2015). Pendapatan adalah hal yang utama bagi perusahaan jasa, bagi perusahaan jasa pendapatan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat terus berkembang dan menjalankan usahanya.

Berdasarkan data penerimaan pendapatan jasa yang peneliti peroleh dari LPP RRI Medan, peneliti mendapatkan perkembangan jumlah penerimaan pendapatan selama empat tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Penerimaan Pendapatan Produksi Jasa dan Setoran Kas Negara
LPP RRI Medan

Tahun	Penerimaan Pendapatan	Setoran Kas Negara
2014	447.117.000	208.673.782
2015	440.175.443	356.129.432
2016	904.005.000	904.055.000
2017	603.149.250	603.149.250

Sumber : LPP RRI Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Pada tahun 2014 pendapatan yang diterima adalah 447.117.000 dengan setoran kenegara dengan jumlah 208.673.782 sedangkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2015 pendapatan menurun menjadi 440.175.443 dengan setoran kas negara sejumlah 356.129.432 , ditahun 2016 penerimaan pendapatan mengalami kenaikan kembali dengan nilai 904.005.000 dan setoran kas negara dengan jumlah yang sama yaitu 904.005.000 dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2017 penerimaan pendapatan menurun menjadi 603.149.250 dengan setoran kas negara 603.149.250. Hal ini menunjukkan ketidakstabilan pendapatan

yang diperoleh LPP RRI setiap tahunnya. Dimana Pendapatan yang diterima oleh perusahaan mengalami perubahan, hal ini dikarenakan adanya fluktuasi yang mengakibatkan kenaikan dan penurunan jumlah pendapatan yang diterima oleh perusahaan tersebut. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang sumber keuangan utamanya terdiri dari dua hal yaitu anggaran yang berasal dari pemerintah dan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan produksi jasa, kenaikan pendapatan sangat berpengaruh bagi perusahaan sebab jika perusahaan ingin anggaran yang jauh lebih besar dari tahun sebelumnya maka pendapatan mereka juga harus lebih besar. Fluktuasi adalah kenaikan dan penurunan aktivitas sehingga berdampak pada jumlah penerimaan pendapatan.

Fenomena ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Niswonger (2012 hal 56) :

“pendapatan adalah kenaikan dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.”

Fluktuasi pendapatan ini terjadi akibat kurangnya pengendalian intern pada perusahaan, dalam hal ini adalah adanya resiko kegagalan dalam proses produksinya yang dapat dilihat dari angka penurunan pendapatan pada tahun 2015 sejumlah 440.117.000 dan pada tahun 2017 sebesar 603.149.250. angka ini dapat mempengaruhi anggaran yang akan diterima perusahaan pada tahun berikutnya. Kegagalan yang paling sering terjadi adalah

ketidakpuasan pelanggan pada layanan yang diberikan perusahaan dalam produk yang ingin mereka promosikan. maka dalam pelaksanaan kegiatannya perusahaan harus menerapkan prinsip kehati-hatian. Perusahaan harus memperkecil resiko dalam kegiatan produksinya, sehingga kegagalan dan kesalahan dapat dicegah kedepannya. Sebab jika perusahaan terus membiarkan kegagalan dan kesalahan tanpa memperbaikinya pelanggan kemungkinan besar akan segera meninggalkan perusahaan sebab mereka tidak ingin mengeluarkan uang mereka untuk hasil pekerjaan yang tidak memuaskan mereka.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan penulis, penulis menemukan kelemahan yang berhubungan dengan pengendalian intern kenaikan pendapatan jasa yang ditunjukkan pada tahun 2015 dimana pendapatan perusahaan menurun menjadi 440.175.443 dan tahun 2017 603.149.250 hal ini disebabkan karena adanya keteledoran perusahaan mematuhi peraturan penerimaan pendapatan yang telah digariskan. Tidak adanya penentuan resiko dalam proses produksi yang benar berupa ketidakmampuan mereka menganalisis kemungkinan kemungkinan yang bisa saja terjadi pada saat produksi, kurangnya informasi dan komunikasi yang jelas antara bagian-bagian yang terlibat proses produksi, serta kurang memadainya jumlah karyawan yang berpengalaman dalam proses produksi. Keadaan inilah yang menyebabkan terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh kecerobohan karyawan yang kurang atau tidak terlatih.

Menurut COSO (The Committee of Sponsoring Organizations) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi (2011, hal 91) menyatakan bahwa :

“pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staff karyawan dibawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian itu adalah efektifitas dan efisiensi operasi , reabilitas pelaporan keuangan, kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada”.

Fenomena lainnya yang penulis temukan dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang disetorkan kepada negara pada tahun 2014 hanya berjumlah 208.673.782 sementara penerimaan pendapatannya berjumlah 447.117.000, di tahun 2015 uang yang disetorkan pada negara berjumlah 356.129.432 dengan penerimaan pendapatan sejumlah 440.175.443. Ini berarti terdapat selisih uang setoran di tahun 2014 sejumlah 238.443.218 dan 84.046.011 pada tahun 2015 yang tidak disetorkan perusahaan pada negara.

Dan menurut Surat Edaran Sekretaris Jendral Depkeau RI (No. SE-05/PJ.12/2015 Pasal 6) “ Seluruh Penerimaan Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Penyiaran Radio Republik Indonesia wajib disetor langsung ke Kas Negara”.

Pada laporan penerimaan pendapatan yang penulis terima dari perusahaan, laporan tersebut tidak menunjukkan kemana perginya selisih sejumlah uang yang diperoleh dari pendapatan jasa perusahaan tersebut. Hal ini tentu saja tidak akan baik bagi perusahaan sebab perusahaan

tidak menunjukkan kemana aliran dana(sejumlah uang) tersebut digunakan(tidak transparant).

Menurut Romney dan Steinbart (2009:229) “ pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset dalam hal ini berupa pendapatan, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong dengan kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.”

tentu saja hal ini akan menimbulkan masalah dikemudian harinya sebab sebagian pihak yang tidak turut serta dalam pengelolaan pendapatan akan merasa tercurangi oleh pihak pengelola dana pendapatan tersebut. Selain itu kecurangan seperti pemakaian selisih uang yang tidak disetorkan pada negara mungkin saja bisa terjadi dan menyebabkan penambahan PNBPN terutang pada perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut guna mengerjakan karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “ Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Kenaikan Pendapatan LPP RRI Medan Periode 2014-2017.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan adalah:

1. Kurangnya pengendalian intern yang baik terkait penentuan resiko berupa ketidakpuasan pelanggan(client) atas hasil jasa yang diberikan perusahaan juga kurangnya komunikasi antar karyawan menjadi penyebab terhambatnya ide-ide kreatif yang dapat dijadikan solusi untuk mempromosikan produk client.
2. Terdapat selisih perbedaan jumlah setoran kas negara dengan pendapatan perusahaan.

C. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Bagaimana sistem pengendalian intern pada kenaikan pendapatan LPP RRI Medan sudah efektif ?
- b) Apakah peranan sistem pengendalian intern pada kenaikan pendapatan LPP RRI Medan sudah tercapai tujuannya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengendalian intern kenaikan penerimaan pendapatan sudah berjalan dengan efektif.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan, dan pihak lain.

- a) Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengendalian intern pada kenaikan pendapatan jasa.
- b) Bagi perusahaan, sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen mengenai pengendalian intern pada kenaikan pendapatan jasa.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, memberikan sumbangan wawasan terhadap akuntansi yang berhubungan dengan pengendalian intern pada kenaikan pendapatan jasa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Sistem Pengendalian Intern

a. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Awal perkembangan istilah sistem pengendalian intern dimulai dari istilah internal cek, yang kemudian sejak tahun 1949 berubah menjadi sistem pengendalian intern. Pada dasarnya sistem pengendalian intern telah dikembangkan secara alamiah melalui pengalaman atau *trial and error*, dan secara naluriah banyak ditemukan pada para pengusaha tradisional yang berusaha mengembangkan sistem pengendalian intern dalam mengamankan hartanya, disamping perkembangan secara ilmiah sistem pengendalian intern juga berkembang sesuai kebutuhan.

Sebelumnya istilah yang dipakai untuk pengendalian intern adalah sistem pengendalian intern, sistem pengawasan intern dan struktur pengendalian intern, mulai tahun 2011 istilah resmi yang digunakan IAI adalah pengendalian intern, hal ini dikemukakan oleh Agoes (2012: 100)

Menurut Mulyadi (2014: 163), sistem pengendalian intern didefinisikan sebagai berikut :

“Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen”.

Definisi sistem pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, dengan demikian pengertian pengendalian intern tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara *manual*, dengan mesin pembukuan , maupun dengan komputer.”

Sedangkan menurut Romney dan Steibart (2012) mendefinisikan sebagai berikut :

“pengendalian internal adalah suatu proses karena termasuk didalam aktivitas operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan pengelolaan. pengendalian internal memberikan jaminan yang lengkap dan wajar untuk sulit dicapai. Selain sistem pengendalian intern memiliki keterbatasan, seperti kerentanan terhadap kesalahan sederhana, penilaian yang salah dan pengambilan keputusan, mengabaikan manajemen dan terjadinya kolusi.”

Menurut Diana (2011, hal 82) Pengendalian intern adalah:

Semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih oleh kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

Sistem Pengendalian Intern menurut Arens dan Lobbecke yang diterjemahkan oleh Yusuf (2003, hal 258) adalah “Sistem Pengendalian Intern yang terdiri dari kebijakan – kebijakan dan prosedur – prosedur dirancang untuk memberikan manajemen keyakinan memadai bahwa tujuan dan sasaran yang bagi suatu usaha dapat tercapai”.

Berdasarkan definisi di atas terdapat beberapa konsep dasar tentang sistem pengendalian intern. Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang dijalankan oleh orang dari setiap jenjang organisasi perusahaan yang diharapkan dapat menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

b. Tujuan Pengendalian Intern

Berdasarkan definisi-definisi di atas menurut pakar akuntansi, disini dapat kita tarik kesimpulan bahwa tujuan dari system pengendalian intern adalah :

1. Pengamanan atas harta milik perusahaan.
2. Menciptakan data akuntansi yang akurat / tepat.
3. Peningkatan efisiensi operasional (biaya, waktu, beban).
4. Mendorong dipatuhinya atau ditaatinya kebijakan-kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian intern yang baik harus mempunyai struktur pengendalian intern yang baik pula, yaitu harus mempunyai prosedur dan tujuan yang jelas. Tujuan yang jelas

disini dimaksudkan bahwa struktur pengendalian intern suatu perusahaan terdiri dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan untuk memberikan cukup kepastian akan sasaran dan tujuan perusahaan yang akan dicapai.

c. Unsur-unsur Pengendalian Intern

Unsur –unsur yang mendukung atau menunjang terlaksananya sistem pengendalian intern yang baik menurut Mulyadi (2010, hal 164) adalah sebagai berikut: “

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit – unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan pokok perusahaan.
2. Sistem wewenang dan prosedur yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan utang, pendapatan dan biaya. Setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dan pejabat yang memiliki wewenang untuk memberikan otorisasi terlaksananya transaksi dalam organisasi adalah formulir, oleh karenanya penggunaan formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalannya (*reability*) yang tinggi, dengan demikian sistem otorisasi akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya, sehingga akan menjadi masukan yang dapat dipercaya bagi proses akuntansi. Selanjutnya, prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang diteliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan dan biaya suatu organisasi.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Pembagian tanggung jawab dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara –cara untuk menjamin praktik yang sehat pelaksanaannya. Adapun cara – cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

- a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh orang yang berwenang.
- b. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*).
- c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dan orang atau unit organisasi lain.
- d. Perputaran jabatan (*job rotation*).
- e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.
- f. Secara periodik diadakan pencatatan fisik kekayaan dengan catatannya.
- g. Unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur – unsur sistem pengendalian intern yang lain.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawab.

Bagaimana baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang ditetapkan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya sangat bergantung kepada manusia yang melaksanakannya. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan. Untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya.”

d. Keterbatasan Pengendalian Intern

Perlu diingat bahwa sistem pengendalian intern yang terbaik adalah bukan struktur pengendalian yang seketat mungkin secara maksimal, sistem pengendalian intern juga memiliki keterbatasan-keterbatasan. Kelemahan atau keterbatasan yang melekat pada sistem pengendalian intern menurut Sanyoto (2007 : 253)

a) Persengkongkolan (kolusi)

Pengendalian intern mengusahakan agar persengkongkolan dapat dihindari sejauh mungkin. Misalnya mengharuskan tugas bergiliran, larangan dalam menjalankan tugas-tugas yang bertentangan oleh mereka yang mempunyai hubungan kekeluargaan. Akan tetapi pengendalian intern tidak menjamin bahwa persengkongkolan tidak dapat terjadi.

b) Perubahan

Struktur pengendalian pada suatu organisasi harus selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan kondisi teknologi.

c) Kelemahan Manusia

Banyak kebobolan terjadi pada sistem pengendalian intern yang secara teoritis sudah baik. Hal ini dapat terjadi karena lemahnya pelaksanaan yang dilakukan oleh personil bersangkutan.

d) Azas Biaya Manfaat

Pengendalian juga harus mempertimbangkan biaya dan kegunaannya. Biaya untuk mengendalikan hal-hal tertentu mungkin melebihi kegunaannya, atau manfaat tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan (*cost-benefit analysis*).

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Theodorus Tuanakotta (2010 : 153) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Principle Board* “ pendapatan sebagai inflow of asset kedalam perusahaan sebagai akibat penjualan barang dan jasa”.

Menurut Dyckman (2002 : 234) “Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.”

Raharja dan Manurung (2008) membagi sumber penerimaan rumah tangga sebagai pendapatan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Pendapatan dari gaji dan upah yang merupakan balas jasa sebagai tenaga kerja. Besar gaji atau upah dipengaruhi produktivitas, di antaranya tingkat keahlian (*sklill*), kualitas modal manusia (*human capital*), dan kondisi kerja (*working condition*).
2. Pendapatan dari aset produktif, berupa pemasukan balas jasa penggunaan, diantaranya aset finansial (deposito, modal, dan saham), dan bukan aset finansial (rumah, tanah, dan bangunan).
3. Pendapatan dari pemerintah (*transfer payment*), berupa pendapatan yang diterima sebagai balas jasa atas input yang diberikan, misalnya dalam bentuk subsidi, tunjangan atau jaminan sosial.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut PP No. 22 Tahun 1997 yang telah diubah dengan PP No. 52 Tahun 1998 Pendapatan dikelompokkan diantaranya menjadi:

- 1) Penerimaan yang bersumber dari pengelolaan dana pemerintah.
- 2) Penerimaan dari pemanfaatan sumber daya alam.
- 3) Penerimaan dari hasil-hasil pengelolaan kekayaan Negara yang dipisahkan.
- 4) Penerimaan dari kegiatan pelayanan yang dilaksanakan pemerintah.
- 5) Penerimaan berdasarkan putusan pengadilan dan yang berasal dari pengenaan denda administrasi.
- 6) Penerimaan berupa hibah yang merupakan hak pemerintah.
- 7) Penerimaan lainnya yang diatur dalam undang-undang tersendiri.

c. Komponen Pendapatan

Menurut PP No. 22 Tahun 1997 yang telah diubah dengan PP No. 52 Tahun 1998 Pendapatan dikomponenkan diantaranya menjadi:

1. Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP) Produk Nasional Bruto adalah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh negara melalui warga Negara yang berada diluar negeri selama 1 tahun.
2. Net National Product adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dalam periode tertentu, setelah dikurangi penyusutan (depresiasi) dan barang pengganti modal.
3. Net National Income adalah jumlah seluruh penerimaan yang diterima oleh masyarakat setelah dikurangi pajak tidak langsung (indirect tax).
4. PI (*Personal Income*) PI adalah jumlah seluruh pendapatan yang diterima oleh individu baik yang melakukan pekerjaan maupun tidak.
5. DI (*Disposable Income*) adalah pendapatan yang diterima masyarakat yang sudah siap dibelanjakan oleh penerimanya.

4. Tujuan Pengendalian Intern Pendapatan

Menurut King (2008 : 163) tujuan pengendalian intern Pendapatan bagi perusahaan dalam hal ini adalah untuk :

- a. Menjaga agar penerimaan pendapatan yang disetorkan tetap aman.
- b. Mengetahui apakah penerimaan pendapatan yang disalurkan ini lancar atau tidak.
- c. Melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian resiko kegagalan produksi atau complaint pelanggan.
- d. Mengevaluasi apakah prosedur produksi yang dilakukan telah baik atau masih perlu disempurnakan.
- e. Memperbaiki kesalahan – kesalahan karyawan dan mengusahakan agar kesalahan itu tidak terulang kembali.
- f. Mengetahui posisi persentase *collectibility income* yang disalurkan Negara.
- g. Meningkatkan moral dan tanggungjawab karyawan juga menumbuhkan kepercayaan antara karyawan sehingga tidak ada kecurigaan antar lainnya.

5. Unsur-unsur Pengendalian Intern Penerimaan Pendapatan

Menurut Cort Vander Linden (2014 : 7) adapun unsur – unsur penerimaan pendapatan yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas jasa adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan penerimaan pendapatan bahwa yang diberikan akan benar – benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa yang akan datang.

2. Kesepakatan

Kesepakatan merupakan suatu kesepakatan yang dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing – masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing – masing.

3. Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan pengembalian PNBPN terutang yang telah disepakati.

4. Resiko

Resiko merupakan suatu kemungkinan tidak tertagihnya pinjaman atau macetnya pengembalian setoran terutang.

5. Balas jasa

Balas jasa merupakan suatu keuntungan atas pemberian anggaran yang diberikan pemerintah kepada perusahaan.

6. Jenis-jenis Pengendalian Intern Pendapatan

Menurut James (2009 : 155) ada dua jenis pengendalian intern yang dapat diterapkan, yaitu pengendalian intern rutin, pengendalian intern program dan pengendalian.

1. Pengendalian Intern Rutin

Pengendalian intern rutin dilakukan pada setiap bagian yang meliputi bagian kredit, bagian umum, bagian dana kas umum dan bagian pembukuan .

2. Pengendalian Intern Program

Pengendalian intern program dilakukan pada setiap program yang diadakan perusahaan. Pengendalian intern harus melakukan

tugasnya dalam beberapa hal yang memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengendalian dapat dilakukan mencakup pengendalian pengeluaran dan pemasukan kas, evaluasi program, dan pengendalian administrasi program.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain yang dapat digunakan sebagai bahan kajian yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern pada kenaikan pendapatan LPP RRI Medan yang dapat dijadikan sebagai acuan dan sebagai pembanding untuk mencari perbedaan-perbedaan agar tidak terjadi adanya duplikasi. Beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya adalah:

**Tabel II.1
Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nory Fitriani Eka Putri	Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Siklus Pendapatan(studi kasus pada PT. Setia Kawan)	Sistem pengendalian intern, siklus pendapatan	Perusahaan sudah melaksanakan prosedur pada siklus pendapatan yang meliputi prosedur penjualan kredit dan prosedur Pelunasan piutang. Namun, perusahaan tidak memiliki prosedur tertulis mengenai retur.
2.	Unknown	Analisis Pengendalian Intern Pendapatan Pada Hotel Tirta Sanita	Pengendalian intern, pendapatan	Lemahnya sistem pengendalian intern diakibatkan fungsi fungsi kinerja terkait tidak dilakukan secara efektif.

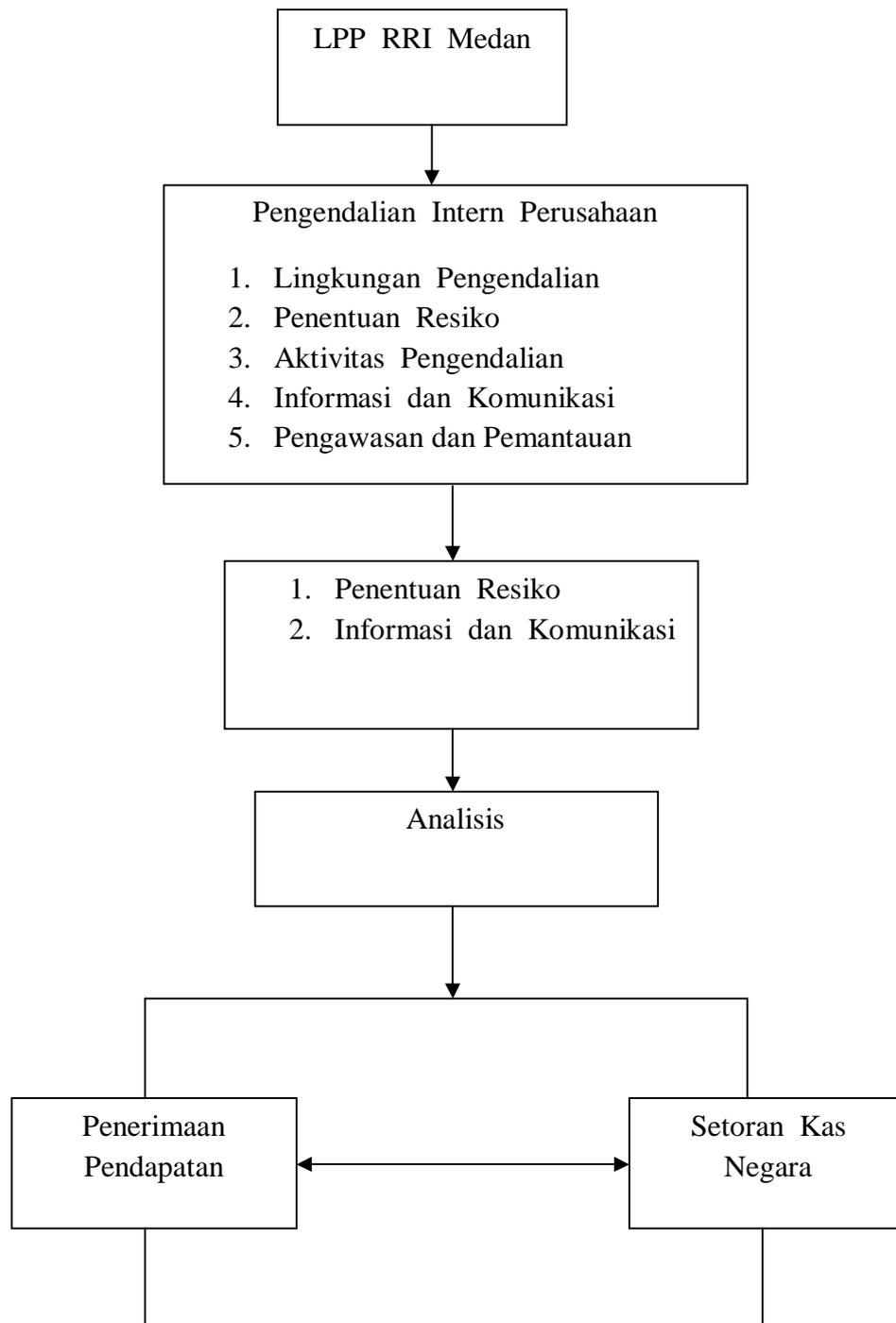
C. Kerangka Berfikir

Pengendalian intern atas Penerimaan Pendapatan sangatlah penting mengingat kegiatan produksi jasa merupakan kegiatan utama perusahaan, kecurangan yang mungkin terjadi pada bagian-bagian yang terlibat proses penerimaan pendapatan yang mungkin saja bisa terjadi harus mendapatkan pengawasan dan perhatian dengan benar untuk meminimalkan penyalahgunaan anggaran dan pendapatan.

Mengingat pentingnya kedudukan penerimaan Pendapatan tersebut, maka manajemen membutuhkan suatu pengendalian intern yang dapat meminimalkan segala bentuk penyalahgunaan wewenang dan tanggung jawab terkait penerimaan pendapatan, pada LPP RRI Medan terdapat pengendalian yang cukup, apabila manajemen telah merencanakan dan menyusun tata cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dari pengendalian ini sendiri akan dicapai apabila semua sistem, prosedur, kebijakan yang telah ditetapkan menjadi unsur dari pengendalian intern benar – benar efektif.

Pengendalian intern yang baik pada Penerimaan Pendapatan umumnya dicapai dengan mematuhi 5 komponen pengendalian intern secara benar sehingga karyawan dapat melakukan suatu produksi dari awal sampai akhir. Dengan adanya kepatuhan tersebut akan memudahkan bagi manajemen LPP RRI Medan untuk mengadakan penilaian dan pengambilan keputusan yang telah dilimpahkan pada masing-masing karyawan. Kesalahan dalam proses produksi memang bisa terjadi, untuk menghindari dan mencegah kebiasaan buruk ini agar tidak terjadi secara terus menerus maka perlu dijaga pengendalian intern agar produksi bisa tetap berjalan dengan baik dan setoran kas Negara tetap bisa diserahkan ke Negara.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berfikir penulis adalah sbb:



Gambar II.I Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menginterpretasikan dan menganalisis data dengan melakukan perbandingan antara teori-teori dengan data objektif yang terjadi sehingga memberikan gambaran yang lengkap tentang permasalahan penelitian dan mencari penyelesaian.

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai pembahasan yang akan dibahas dan diteliti. Adapun defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem pengendalian intern meliputi komponen-komponen yang membentuk pengendalian yaitu lingkungan pengendalian, penentuan resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan dan pemantauan. Dari kelima komponen penentuan resiko dan informasi dan komunikasi yang tidak dijalankan secara efektif.
2. Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah deskriptif, yaitu mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan pengetahuan teknis (data primer) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan.

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu :

- a. Data yang diperoleh penulis melalui pengamatan langsung dan wawancara pada bagian keuangan di perusahaan.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah di oleh lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti atau pihak lainnya guna mendukung data primer baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan seperti dokumen-dokumen perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- a. Dokumentasi yaitu meminta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul yang diteliti.
- b. Wawancara yaitu data yang diperoleh penulis dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait mengenai permasalahan yang diteliti.

- c. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan ataupun prosedur kerja yang berhubungan dengan objek penelitian. Seperti prosedur survey, penagihan hutang, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan atau fenomena atau gejala yang terjadi dalam keadaan nyata pada waktu penelitian dilakukan.

- a. Mengumpulkan data berupa studi Dokumentasi, wawancara, dan hasil observasi yakni pencatatan dan fotocopy data yang perlukan. Seperti pencatatan hasil wawancara, fotocopy memo internal perusahaan dan lain sebagainya.
- b. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi tentang Sistem Pengendalian Intern, menganalisis dari awal.
- c. Membuat kesimpulan-kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Berikut ini adalah data penerimaan pendapatan pada LPP RRI Medan.

Tabel IV.I

Jumlah Penerimaan Pendapatan Produksi Jasa dan Setoran Kas Negara

LPP RRI Medan

Tahun	Penerimaan Pendapatan	Setoran Kas Negara
2014	447.117.000	208.673.782
2015	440.175.443	356.129.432
2016	904.005.000	904.055.000
2017	603.149.250	603.149.250
Rata-rata	598,6	518,0

Sumber : LPP RRI Medan

Berdasarkan tabel IV.1 diatas maka dapat dilihat bahwa pendapatan tertinggi adalah pada tahun 2016 dengan jumlah pendapatan mencapai 904.005.000 dan pendapatan terendah adalah tahun 2015 dengan jumlah pendapatan 440.175.443 dengan rata-rata 598,6.

Pada tabel IV.1 dapat dilihat bahwa setoran kas negara tertinggi berada pada tahun 2016 berjumlah 904.005.000 dan setoran kas negara terendah di tahun 2014 berjumlah 208.673.782 dengan rata-rata 518,0.

Dan pada tabel IV.1 terdapat selisih jumlah pendapatan dengan setoran kas negara pada tahun 2014 pendapatan berjumlah 447.117.000 sedangkan setoran kas negara 208.673.782 dengan selisih berjumlah 238.443.218. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2015 terjadi selisih kembali dengan pendapatan berjumlah 440.175.443 dengan setoran kas negara 356.129.432 dan selisih berjumlah 84.046.011.

2. Analisis Data

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini juga termasuk data atau keterangan terkait dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti oleh penulis. Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan LPP RRI Medan dalam bentuk Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam setiap tahunnya.

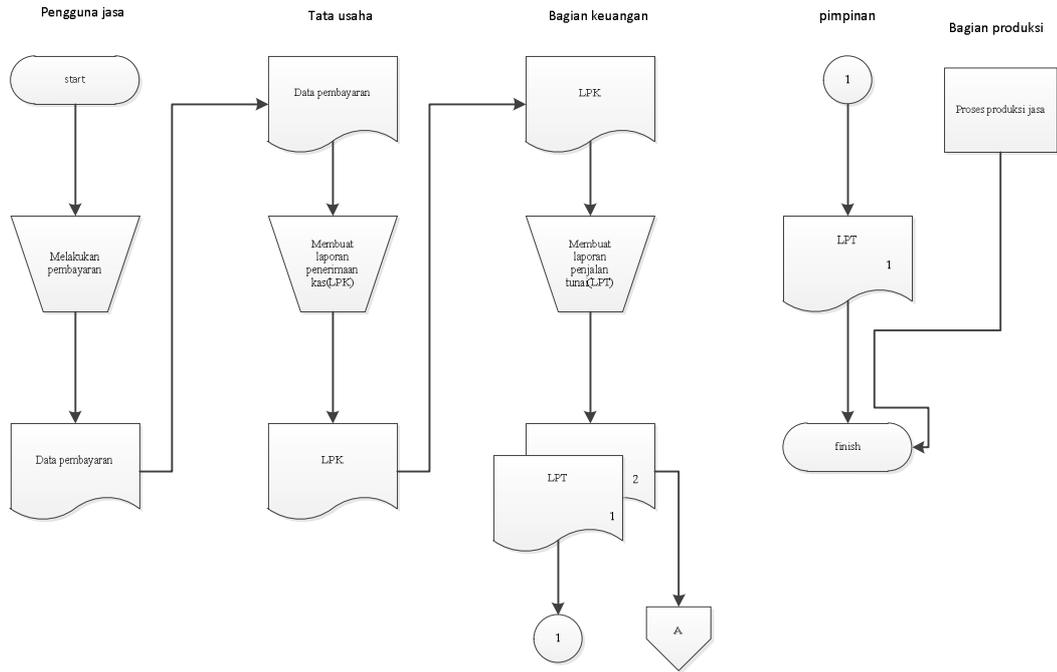
Dalam penelitian ini, menganalisis hasil dan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diperoleh melalui laporan yang disajikan LPP RRI Medan dengan tujuan untuk melihat pengendalian intern pendapatan perusahaan dengan cara Analisis data menggunakan metode Deskriptif pendekatan Akuntansi yang merupakan metode yang digunakan dalam merumuskan perhatian terhadap pemecahan masalah yang dihadapi, dimana data yang dikumpulkan, disusun dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan informasi tentang pencatatan. Dari hasil informasi inilah penulis dapat mengolah data lalu penulis menggunakannya sebagai bahan untuk menganalisis data.

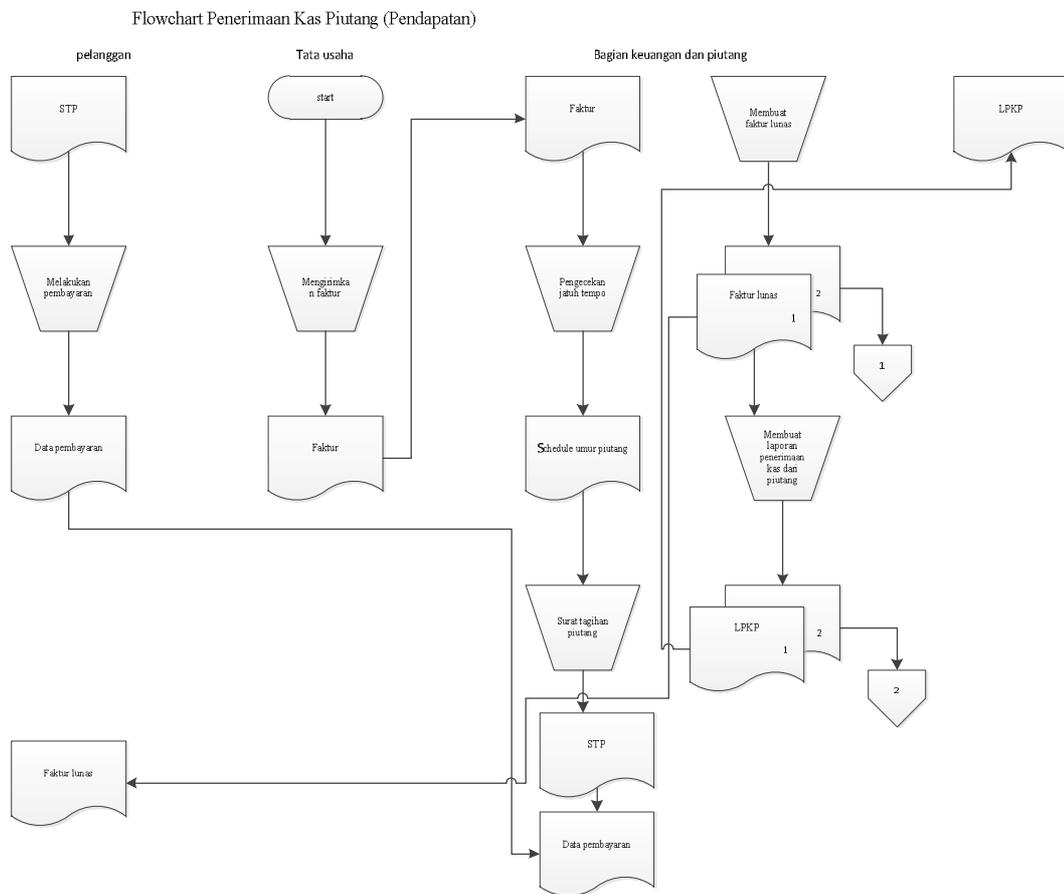
Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan, maka teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang mengacu pada gambaran kondisi keuangan perusahaan. Berikut akan diuraikan Analisa Sistem Pengendalian Intern Pada Kenaikan Pendapatan untuk Menilai Pengendalian Intern Pendapatan LPP RRI Medan yang diperoleh dari tahun 2014-2017

a. Menganalisis Sistem Pengendalian Intern LPP RRI Medan

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi yang berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Sistem Pengendalian intern LPP RRI Medan belum dilakukan secara menyeluruh. Hal ini didapat dari wawancara dan dokumentasi juga hasil observasi yang telah dilakukan penulis yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian intern pada kenaikan pendapatan LPP RRI Medan. Menurut Mulyadi (2009:166) unsur-unsur pengendalian intern juga harus dipenuhi oleh perusahaan diantaranya adalah: Struktur organisasi yang memisahkan fungsi dan tanggung jawab fungsional secara tegas, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya, Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, serta Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

Flowchart Penerimaan Kas Penjualan Tunai(pendapatan jasa)





Gambar diatas adalah prosedur penjualan tunai dari pendapatan. Sebelum sampai pada prosedur penerimaan kas diatas Hal yang pertama kali dilakukan oleh perusahaan adalah pencarian klien, pencarian klien dilakukan dengan cara:

1. Pemasangan iklan di bulletin akuntansi
2. Memberikan informasi dari website
3. Memasarkan via networking

Setelah klien didapatkan oleh perusahaan maka akan muncul prosedur sebagai berikut:

- 1) Perusahaan melakukan pembicaraan atau rapat dengan klien mengenai keinginan mereka dan target yang ingin mereka capai dengan menggunakan jasa perusahaan. misalnya klien ingin mempromosikan produk makanan mereka.
- 2) Selanjutnya setelah disepakati bagaimana ide yang akan diterapkan dalam promosi maka klien harus membayar sejumlah biaya yang sudah ditetapkan bersama antara kedua belah pihak.
- 3) Lalu perusahaan melakukan pengecekan terkait kebenaran transaksi dengan klien apakah klien sudah mengirimkan biaya produksi pada perusahaan
- 4) Terakhir adalah penandatanganan kontrak kerja antara kedua belah pihak.

Berikut merupakan prosedur pendapatan dari penjualan tunai perusahaan:

- a. Pelanggan atau klien yang merasa cocok dengan proses produksi yang ditawarkan perusahaan melakukan pembayaran secara tunai pada bagian tata usaha yang ditunjuk oleh perusahaan.
- b. Bagian tata usaha menerima pembayaran tunai dari klien atau pelanggan. Kemudian tata usaha membuat Laporan Penerimaan Kas (LPK) dan dikirimkan kebagian keuangan.

- c. Bagian keuangan membuat Laporan penjualan Tunai (LPT) rangkap 2. Lembar 1 dikirimkan pada pimpinan dan lembar 2 disimpan sebagai arsip.

Berikut merupakan prosedur pendapatan dari piutang usaha:

- a) Tata usaha mengirimkan faktur kebagian keuangan dan piutang untuk melkukan pengecekanjatuh tempo iutang berdasarkan faktur yang sudah diterimanya.
- b) Apabila jatuh tempo sudah dicek, maka bagian keuangan dan piutang mencatat waktu jatuh tempo tersebut pada schedule umur an piutang(SUP).
- c) Berdasarkan SUP tersebut, bagian keuangan dan piutang membuat Surat Tagihan Piutang (STP) dan STP dikirimkan ke pelanggan.
- d) Pelanggan menerima STP, dan melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Pembayaran dikirimkan kebagian keuangan dan piutang.
- e) Bagian keuangan menerima pembayaran dari pelanggan dan membuat faktur lunas rangkap 2. Lembar 1 dikirimkan pada pelanggan, dan lembar 2 disimpan sebagai arsip.
- f) Bagian keuangan dan piutang membuat Laporan Penerimaan Kas (pendapatan) dari Piutang rangkap 2, lembar 1 dikirimkan ke bagian tata usaha, lembar 2 disimpan sebagai arsip.

Berikut ini penjelasan dari unsur – unsur sistem pengendalian intern pada kenaikan pendapatan yang telah dilakukan oleh LPP RRI Medan menurut Mulyadi (2009:166) :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.

Dalam struktur organisasi, seharusnya pemisahan tanggungjawab fungsional secara tegas mutlak harus dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan pemisahan fungsi akan sangat membantu perusahaan dalam menjaga dan mengamankan harta kekayaan perusahaan dari hal yang merugikan perusahaan serta kelangsungan hidup perusahaan akan terjadi dengan sangat efektif dan efisien.

Dari hasil penelitian ini, berdasarkan jawaban dari wawancara mengenai struktur organisasi dimana pemisahan tugas perusahaan telah melakukan hal ini, terlihat dari struktur organisasi perusahaan dimana tidak adanya rangkap jabatan yang dapat menyebabkan kesalahan prosedur kerja yang berdampak pada kegiatan lainnya.

Contohnya adalah Bagian Tata Usaha yang membawahi ketiga bagian paling penting dari perusahaan yaitu bagian SDM, bagian Keuangan dan bagian Umum. Bagian Tata Usaha tidak turut campur dalam pekerjaan yang dilakukan oleh ketiga bagian tersebut, bagian tata usaha hanya bertindak sebagai pengawas dan tidak diperkenankan mencampuri urusan bagian yang lainnya, dengan tidak diperbolehkannya bagian tata usaha dalam urusan bagian lainnya akan memeperkecil resiko kegagalan dalam kinerja yang dilakukan oleh karyawan yang diakibatkan karena adanya rangkap jabatan.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan cukup terhadap kekayaan, uang, pendapatan dan biaya.

Penerapan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik adalah unsur sistem pengendalian intern pada kenaikan pendapatan yang akan sangat membantu perusahaan, karena dengan adanya sistem otorisasi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan maka kekayaan organisasi akan terjaga keamanannya. Dan hal ini akan sangat membantu perusahaan dalam pertanggungjawaban data-data akuntansi perusahaan.

Dari hasil penelitian yang didapat pada wawancara sudah dinyatakan benar adanya pembuktian otorisasi pada perusahaan dan sudah sesuai dengan rencana. Hal ini dapat diketahui pada sistem otorisasi dan prosedur pencatatan perusahaan yang menggunakan Media Order dan Surat Perintah Membayar untuk mencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi. Penggunaan MO dan SPM tersebut berguna sebagai bukti berupa persetujuan dari pihak yang berwenang. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Jika perusahaan ingin harta kekayaan perusahaan terjaga keamanannya maka unsur -unsur sistem pengendalian pada kenaikan pendapatan yang efektif dan efisien mutlak diperlukan oleh perusahaan salah satunya adalah praktik yang sehat. Pada praktik yang sehat seharusnya pengendalian pendapatan harus lebih diteliti lagi agar tidak terjadi kesalahan dikemudian hari. Adapun cara – cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

- a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh orang yang berwenang.
- b. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*).
- c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dan orang atau unit organisasi lain.
- d. Perputaran jabatan (*job rotation*).
- e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.
- f. Secara periodik diadakan pencatatan fisik kekayaan dengan catatannya.
- g. Unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur – unsur sistem pengendalian intern yang lain.

Dari hasil penelitian ini, berdasarkan jawaban dari wawancara, dokumentasi dan observasi mengenai praktik yang sehat dalam pengendalian pendapatan belum dijalankan secara baik karena masih adanya ketidaktransparan kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan. Contohnya terlihat dari terdapatnya selisih uang yang akan disetorkan pada negara. Itu artinya tidak semua orang bisa turut campur dalam keuangan perusahaan dan juga mengetahui kemana saja uang-uang perusahaan mengalir. Dalam hal ini diperlukan adanya keterbukaan dalam pengendalian dana keuangan perusahaan dengan cara melakukan evaluasi dan rapat untuk saling menguatkan kepercayaan antar karyawan.

3. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawab

Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semua sangat bergantung kepada manusia yang melaksanakannya. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum. Dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggungjawab akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efektif dan efisien meskipun hanya sedikit unsur pengendalian intern yang mendukungnya. Di lain pihak, seandainya ketiga unsur sistem pengendalian intern yang lain cukup kuat, namun jika dilaksanakan oleh karyawan yang tidak kompeten dan tidak jujur, empat tujuan sistem pengendalian intern seperti telah diuraikan diatas tidak akan tercapai. Namun, karyawan yang kompeten dapat dipercaya menjadi satu unsur pengendalian intern untuk menjamin tercapainya tujuan sistem pengendalian intern.

Dan dalam hal ini LPP RRI belum memenuhinya karena masih terdapatnya karyawan-karyawan yang tidak berpengalaman dalam bidangnya(kurang mampu untuk mengikuti trend zaman yang berkembang) dan juga dalam mematuhi prosedur pengendalian yang ada terutama dalam mengendalikan aliran dana yang digunakan dalam proses produksi misalnya tidak jujur dalam berapa jumlah yang sebenarnya digunakan perusahaan dalam proses produksinya. Maka untuk mengatasi hal ini diperlukan adanya

karyawan yang berkompeten dalam bidangnya untuk pengendalian yang lebih baik.

b. Menganalisis Pendapatan LPP RRI Medan

Analisis pendapatan adalah mempersiapkan pekerjaan-pekerjaan dari segala aspek baik keuangan maupun non keuangan untuk mengetahui dan mengurangi kemungkinan penurunan pendapatan yang diterima perusahaan. Analisis pendapatan yang dilakukan sesuai prosedur akan dapat mengurangi kesalahan dalam proses produksi sehingga tujuan perusahaan akan tercapai dengan baik.

Niswonger (2012 hal 56) : “pendapatan adalah kenaikan dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.” Dengan kata lain dalam hal ini LPP RRI Medan tidak boleh mengalami penurunan dalam memperoleh/menghasilkan pendapatannya. Penurunan pendapatan akan mengakibatkan penurunan jumlah anggaran yang dibutuhkan perusahaan ditahun berikutnya.

B. Pembahasan

Dalam menganalisa sistem pengendalian intern pendapatan pada laporan keuangan perusahaan, penulis mencoba menganalisa hasil perhitungan jumlah pendapatan dan setoran kas negara dalam menilai pengendalian intern pendapatan LPP RRI Medan, dimana sistem pengendalian intern pendapatan pada perusahaan dapat menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keuangan

perusahaan dalam melakukan pengendalian pada satu tahun penuh. Penulis menganalisa laporan keuangan kemudian memberikan gambaran mengenai pengendalian intern pendapatan perusahaan.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat dideskripsikan pengendalian intern pendapatan dengan menggunakan analisis Deskriptif pendekatan Akuntansi berupa merumuskan perhatian terhadap pemecahan masalah yang dihadapi, dimana data yang dikumpulkan, disusun dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan informasi tentang pencatatan. Berikut penjelasan dari hasil penelitian:

1) Analisis Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan laporan pendapatan keuangan perusahaan jika ditinjau dari segi pengendalian internnya, perusahaan masih belum efektif dalam melakukan pengendaliannya. Hal ini dikarenakan masih adanya jumlah selisih uang perusahaan yang tidak tampak dalam laporan keuangan yang akan disetorkan pada negara dan adanya praktek-praktek yang tidak sehat juga karyawan yang sesuai dengan mutu dan tanggungjawabnya. Karena Menurut Mulyadi (2009:166) unsur-unsur pengendalian intern juga harus dipenuhi oleh perusahaan diantaranya adalah: Struktur organisasi yang memisahkan fungsi dan tanggung jawab fungsional secara tegas, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya, Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi

setiap unit organisasi, serta Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

Dengan terpenuhinya keempat aspek unsur-unsur pengendalian intern ini maka perusahaan akan tetap berjalan sesuai dengan tujuannya.

2) Analisis Pendapatan

Berdasarkan laporan pendapatan keuangan perusahaan ditinjau dari segi pendapatannya, pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi yang mengakibatkan tidak stabilnya jumlah pendapatan yang diterima perusahaan yang tentu saja dapat berdampak pada setoran kas negara. Padahal menurut Niswonger (2012 hal 56) : “pendapatan adalah kenaikan dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.” Itu artinya pendapatan perusahaan tidak boleh berfluktuasi dan mengakibatkan penurunan jumlah anggaran ditahun berikutnya.

Sebagai perusahaan jasa milik pemerintah pendapatan pada LPP RRI Medan berperan penting dalam menentukan jumlah anggaran yang akan diperoleh dari presiden dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan terhadap penelitian yang saya lakukan pada LPP RRI Medan adalah sebagai berikut :

1. Dari penelitian diatas yang dilakukan pada LPP RRI Medan dilihat masih ada beberapa kelemahan yaitu Praktik yang sehat, dan karyawan yang sesuai dengan mutu dan tanggungjawabnya yang menyebabkan tidak efektifnya pengendalian intern yang dilakukan perusahaan.
2. Dilihat dari hasil penelitian sistem pengendalian intern pendapatan pada perusahaan belum mencapai tujuannya, dikarenakan tidak efektifnya pengendalian intern pendapatan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan penelitian tersebut, penulis memberikan saran – saran berupa:

1. Untuk meminimalkan penurunan pada pendapatan perusahaan harus lebih meningkatkan pengetahuan atau pemahaman terkait trend yang sedang berkembang agar tidak terlalu tinggi penurunan yang terjadi pada pendapatan perusahaan dan mengakibatkan kerugian.

2. Karyawan yang kompeten dan mutunya sesuai dengan tanggungjawab sebaiknya dimiliki oleh perusahaan demi terciptanya sistem pengendalian intern yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Baihaqi. Alawiyah. (2012). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Pengambilan Keputusan Guna Meningkatkan Efektifitas Pendapatan Pada LPP RRI Sumenep*. Jurnal Akuntansi Vol. 4, 2012. Hal.1-18.
- Dinarjito. Agung. (2017). *Analisis Temuan Pemeriksaan Keuangan Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak Kementerian/Lembaga*. Jurnal Info Artha Vol. No.1, 2017. Hal.1-16.
- Fahrurazi. Samsul Ramli. 2014. *Swakelola Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: Visi Media Indonesia.
- Fajardo Iqbal Raisid, (2015). *Analisis Pengaruh Tarif Iklan, Jumlah Pendengar, Pajak Iklan Dan Jumlah Perusahaan Yang Beriklan Terhadap Penerimaan Pendapatan Iklan Di Stasiun Radio Prambors Semarang*.
- Hartati. Dian. (2009). *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada SFI Medan*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Kuswandi, (2015). “ *pengertian dan konsep pendapatan.*”<http://www.blogspot.com>. Diakses 4 Februari 2018.
- Mahatmyo. Atyanto. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Deefpublish Indonesia.
- Markus. Drs. Muda. 2005. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Indonesia.
- Mediana Azalea Sabella. (2015) *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas Pada Perusahaan Distributor. (studi kasus PT. Javas Tripta Gemala)*. Jurnal Akuntansi Manajemen.
- Pandey David. Raymond,(2012). *Analisis Faktor Penyebab Pembengkakan Biaya (Cost Overun) Peralatan Pada Proyek Konstruksi Dermaga Di Sulawesi Utara*. Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol. 2, No.3 September.
- Parlin. Raykard. (2015). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Bank Nasional Indonesia (BNI)*. Jurnal Akuntansi Manajemen.
- Polikteknik keuangan Negara Stan, (2017). *Esai Keuangan Negara: Sumbangsih Pemikiran Untuk Negeri*. Jakarta : Diandra Kreatif Indonesia.
- PP No.05, (2005). “ *Jenis dan Tarif Penerimaan PNBPN Yang Berlaku Pada LPP RRI.*”<http://www.blogspot.com>. Diakses 25 September 2017.
- PP No. 11, (2005). “ *Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik*”.
<http://www.blogspot.com> Diakses 25 September 2017.
- Ridwan. Mujib. 2015. *Pengendalian Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Aneka Ilmu Indonesia.

- Siregar Robiatun. Adawiyah. (2017). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama*. Jurnal Fakultas Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- S. Nogi Hessel. 2004. *Kebijakan dan Manajemen PNBK*. Jakarta: Kim Ara Holdings Group Indonesia.
- Tampubolon. Robert. 2015. *Risk and System Based Internal Auditing*. Jakarta: Elex Media Komputindo.